

**ANALISIS PENYALURAN PEMBIAYAAN KREDIT CEPAT  
AMAN (KCA) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
SEWA MODAL PADA PT.PEGADAIAN (PERSERO)  
CABANG MEDAN UTAMA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**NAMA : AYE SYAHPUTRI**  
**NPM : 1505170078**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 18 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya

**MEMUTUSKAN**

Nama : **AYE SYAHPUTRI**  
N P M : **1505170078**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENYALURAN PEMBIAYAAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MEDAN UTAMA**  
Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Penguji II

  
H. JANURI, SE., MM., M.Si

  
WAN FACHRUDDIN, SE., M.Si., AK, CA, CPA

Pembimbing

  
LUFRIANSYAH, SE., M.Ak

**PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris

  
H, JANURI, SE., MM., M.Si

  
ADE GUNAWAN, SE., M.Si

**PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Skripsi ini disusun oleh :**

**Nama Mahasiswa : AYE SYAHPUTRI**

**NPM : 1505170078**

**Program Studi : AKUNTANSI**

**Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN**

**Judul Skripsi : ANALISIS PENYALURAN PEMBIAYAAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MEDAN UTAMA**

**Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi**

**Medan, Maret 2019**

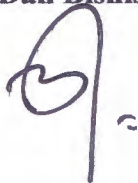
**Pembimbing Skripsi**



**LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak**

**Diketahui/Disetujui  
Oleh :**

**Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**



**FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.**

**Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**



**H. JANURI, SE., M.M., M.Si.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi: FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.  
Dosen Pembimbing : LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak

Nama Mahasiswa : AYE SYAHPUTRI  
NPM : 1505170078  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS PENYALURAN PEMBIAYAAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT. PEGADAIAN CABANG MEDAN UTAMA

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
11-02-2019	- Perjelasan pembaharan - Hasil penelitian di carikan - Sejarah singkat sejarah		
17-02-2019	- LBM di selesaikan - kutipan dan teori di perbaiki - kutipan berputih		
23-02-2019	- Depke 15, depke 100, gambar - depke pishila - lampiran dan saran		
02-03-2019	- Kade pengantar - alshwa -		
13-03-2019	ACC, skripsi		

Dosen Pembimbing

LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak

Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aye Syahputri  
NPM : 1505170078  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2019

Saya yang menyatakan,

  
Aye syanputri

## ABSTRAK

**AYE SYAHPUTRI NPM 1505170078 ANALISIS PENYALURAN PEMBIAYAAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN SEWA MODAL PADA PT.PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MEDAN UTAMA, 2019. Skripsi.**

Perkembangan perekonomian dalam penyaluran pembiayaan merupakan kegiatan utama bagi lembaga keuangan agar memperoleh pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis serta melihat penyaluran pembiayaan KCA dalam meningkatkan pendapatan sewa modal PT.Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer yang diperoleh dari laporan laba rugi PT.Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama dan hasil wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan KCA yang disalurkan setiap tahunnya meningkat akan tetapi pendapatan sewa yang diperoleh menurun. Dalam menyalurkan pembiayaan KCA, Pegadaian Cabang Medan Utama mengadopsi analisis kelayakan kredit nasabah yaitu 2C, akan tetapi prosedur ini belum terlaksana secara efektif dan maksimal.

**Kata kunci :** *Penyaluran Pembiayaan KCA, Pendapatan Sewa Modal*

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Alhamdulillah, puji syukur marilah sama-sama kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita berbagai macam nikmat, baik nikmat islam, nikmat iman ,serta kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Shalawat berangkai salam marilah sama-sama kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa dari zaman jahilliyah menuju zaman berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Adapun tujuan dan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan terakhir ini dapat terealisasi dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya terutama kepada Ayahanda tercinta **Sukino** dan kepada Ibunda tercinta **Siti Datia** dengan penuh kasih sayangnya yang selalu memberikan semangat dan do'a yang tiada henti untuk penulis ,yang selalu membantu dan mendukung baik dari segi moril maupun materil dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tak lupa juga untuk keempat kakak saya **Aprida Ningsih, Aprida Yanti, Tri Wulandari S.Pd, Ayang Syahputri, adik saya Rismayani Lutvia Goeswara dan mas**

**Risfan Goeswara** yang sangat penulis sayangi, serta seluruh keluarga tercinta dan kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, SE,MM,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Fitriani Saragih, SE, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Zulia Hanum SE,M.Si** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Lufriansyah SE,M. Ak** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah ikhlas meluangkan waktunya , memberikan pemikirannya, memberikan semangat, serta dorongan dan pengarahan dalam menyelesaikan Pendidikan Program Strata I ini.
6. Segenap **Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** yang sudah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Segenap Pegawai Biro yang sudah banyak membantu penulis didalam menyelesaikan berbagai macam administrasi yang ada.
8. Bapak **Gopher Manurung** selaku HUMAS PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan yang telah memberikan izin untuk melakukan riset kepada penulis di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama dan



banyak membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan tugas akhir ini.

9. Sahabat –sahabat seperjuangan saya, **Elvin Kurnia, Lely Anika dan Dilla Annisa** dan seluruh teman-teman saya yang telah mendukung dan memberikan semangat penulis dalam penyusunan skripsi.

10. Dan seluruh pihak yang membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa didalam penusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan sebagai pegangan di dalam membuat Skripsi lainnya di kemudian hari. Dan semoga setiap apa yang penulis buat mendapatkan keridhaan dari Allah SWT .Aamiin.

**Billahi fii sabilil haq, fastabiqul khairat.**

**Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

Medan, Januari 2019

Penulis

**AYE SYAHPUTRI**  
**1505170078**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
A. Uraian Teori .....	6
1. Pendapatan Sewa Modal .....	6
1.1 Pengertian Pendapatan.....	6
1.2 Faktor –faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan .....	8
1.3 Jenis –Jenis Pendapatan .....	10
1.4 Pengukuran dan Pengungkapan Pendapatan.....	11
1.5 Sumber-sumber Pendapatan.....	12
2. Penyaluran Pembiayaan Kredit.....	13
2.1 Pengertian Kredit.....	13
2.2 Unsur-unsur Pembiayaan Kredit .....	15
2.3 Tujuan dan Fungsi Pembiayaan Kredit .....	17
2.3.1 Tujuan Pembiayaan Kredit.....	17

2.3.2	Fungsi Pembiayaan Kredit .....	17
2.4	Jenis- jenis pembiayaan Kredit .....	19
3.	KCA (Kredit Cepat Aman) .....	21
3.1	Pengertian KCA .....	21
3.2	Fungsi dan Tujuan Kredit Cepat Aman .....	22
3.3	Keunggulan dari Kredit Cepat Aman (KCA) .....	22
3.4	Persyaratan Kredit Cepat Aman (KCA).....	23
3.5	Sistem Pembayaran dan Bunga pada Kredit Cepat Aman (KCA) .....	23
3.6	Besarnya Jumlah Pinjaman .....	24
4.	Kajian Penelitian Terdahulu.....	25
B.	Kerangka Berfikir .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
A.	Pendekatan Penelitian .....	29
B.	Defenisi Operasional Variabel.....	29
C.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
D.	Jenis dan Sumber Data.....	32
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
F.	Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>35</b>
A.	Hasil Penelitian .....	35
B.	Pembahasan.....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>54</b>
A.	Kesimpulan .....	54
B.	Saran .....	54

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perkembangan Penyaluran Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) Tahun 2015- 2017 .....	3
Tabel II.1 .....	25
Tabel II.2.....	26
Tabel III.1 .....	30
Tabel III.2 .....	31
Tabel IV.1 .....	43
Tabel IV.2 .....	48
Tabel IV.3 .....	48
Tabel IV.4 .....	52
Tabel IV.5 .....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 .....	24
Gambar IV.1 .....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam persaingan pada era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), tentu persaingan bisnis perbankan akan semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya terjadi antar bank tetapi persaingan juga datang dari lembaga keuangan lainnya yang berhasil mengembangkan produk-produk keuangan baru. Persaingan dan perkembangan yang cukup pesat tersebut menjadikan masing masing lembaga harus berlomba untuk memenangkan persaingan tersebut.

Salah satu lembaga keuangan yang sedang berkembang saat ini adalah pegadaian. Menurut Kasmir (2014:231) menjelaskan bahwa, usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai. Pegadaian merupakan lembaga keuangan yang menyalurkan dana pembiayaan yang bersifat gadai atau suatu barang bergerak. Pegadaian merupakan satu-satunya perusahaan yang menyediakan pembiayaan yang cepat, mudah dan aman dibandingkan dengan pembiayaan lainnya.

PT. Pegadaian selain melayani kepentingan umum, juga bertujuan untuk mendapatkan laba. Untuk itu PT. Pegadaian (Persero) terus berupaya meningkatkan pendapatan yang salah satunya berasal dari sewa modal. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa produk PT. Pegadaian yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah jenis Kredit Cepat Aman (KCA) karena

prosedurnya mudah, cepat dan aman baik dari golongan ekonomi yang lemah maupun ekonomi menengah.

Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Untuk mendapatkan kredit nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, handphone dan barang elektronik lainnya. Barang yang akan dijadikan sebagai jaminan kredit harus berupa barang yang bergerak dengan jangka waktu pinjaman kredit maksimum 4 bulan atau 120 hari. Pinjaman mulai dari Rp 50.000 sampai Rp500.000.000 atau lebih. Proses pengembaliannya pun dilakukan dengan membayar uang pinjaman dan sewa modalnya.

Didalam PT Pegadaian (Persero) terdapat istilah sewa modal yang merupakan jumlah uang yang menjadi kewajiban nasabah kepada pihak pegadaian sebagai akibat pinjaman yang diterima oleh nasabah, besarnya dihitung berdasarkan tarif tertentu dan jangka waktu tertentu. Mukhlis Arizin Aziz (2013). Meskipun tarif sewa modal sudah ditetapkan, terkadang banyak nasabah yang kurang paham menghitung tarif sewa modal jika akan melakukan pembayaran untuk memperpanjang barang jaminan yang telah digadaikan. Pada saat jatuh tempo nasabah harus membayar uang pinjaman dan sewa modalnya dalam kredit biasa disebut bunga. Bunga merupakan sejumlah uang yang dibayar atau untuk penggunaan modal. Jika nasabah tidak melakukan upaya pelunasan kredit sama sekali dan tidak pula memperpanjang umur kredit, PT. Pegadaian (Persero) akan melelang barang gadaian. Nasabah masih diberi hak mendapatkan uang lelang jika



hasil lelang yang diterima melebihi hutang pokok ditambah sewa modal dan biaya lelang.

Berikut tabel penyaluran pembiayaan KCA sebagai berikut :

**Tabel I.1**  
**Perkembangan Penyaluran Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA)**  
**Tahun 2015- 2017**

Tahun	Pembiayaan KCA	Pendapatan Sewa Modal
2015	14.757.940.883	12.463.813.392
2016	16.640.804.587	11.865.154.480
2017	17.113.132.553	9.564.190.773
<b>TOTAL</b>	<b>48.511.878.023</b>	<b>33.893.158.645</b>

*Sumber Data: Data Olahan Pegadaian Cabang Medan Utama*

Berdasarkan data pada tabel diatas, Fenomena yang terjadi pendapatn sewa modal mengalami penurunan setiap tahunnya, akan tetapi pembiayaan Kredit Cepat Amannya selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Menurut Kasmir (2014:90) bahwa semakin banyak kredit yang disalurkan, akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Ini bertolak belakang dengan data yang ada dipegadaian, dimana PT.Pegadaian mengalami penurunan pendapatan sewa modal.

Fenomena tersebut tidak sesuai yang dinyatakan oleh teori,uraian, dan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada produk KCA sebagai skripsi dengan judul: **“Analisis Penyaluran Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) dalam Meningkatkan Pendapatan Sewa Modal Pada Pegadaian Cabang Medan Utama”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan diatas, maka identifikasi masalah yang muncul adalah Pendapatan sewa modal mengalami penurunan setiap tahunnya.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang, rumusan masalah yang diambil adalah Apakah yang menyebabkan pendapatan sewa modal mengalami penurunan sedangkan penyaluran kredit terus meningkat?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Penyaluran Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) dalam meningkatkan pendapatan sewa modal pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama.
2. Untuk mengetahui penyebab-penyebab terjadinya penurunan pendapatan sewa modal.

### **2. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis Penelitian ini bertujuan untuk melatih dan menganalisis permasalahan atau fenomena yang terjadi di lapangan sehingga penulis mempunyai kompetensi dalam memberikan problem solving dalam setiap permasalahan yang muncul.

## 2. Bagi Pegadaian

Bagi PT Pegadaian diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh untuk merencanakan strategi baru, serta peningkatan kinerja dari PT Pegadaian khususnya pada produk kredit KCA dalam meningkatkan pendapatannya.

## 3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk sebagai bahan acuan atau referensi dalam kajian yang sama untuk dapat mengembangkan serta melakukan penelitian yang berkelanjutan dalam dunia pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Pendapatan Sewa Modal**

###### **1.1 Pengertian Pendapatan**

Pendapatan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan karena pendapatan akan dapat menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Oleh karena itu pengusaha harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan dengan menggunakan segala sumber yang ada dalam perusahaan seefisien mungkin.

Pengertian pendapatan menurut Kusnadi (2000:9) bahwa “Pendapatan adalah suatu penambahan aktiva (harta) yang mengakibatkan bertambahnya modal tetapi bukan karena penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang melainkan melalui penjualan barang atau jasa kepada pihak lain, karena pendapatan ini dapat dikatakan sebagai kontra prestasi yang diterima atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada pihak lain”.

Menurut ikatan akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Menurut Abdullah pendapatan dibagi menjadi dua yaitu pendapatan perorangan dibedakan atas pendapatan asli dan pendapatan turunan. Pendapatan

asli adalah pendapatan yang diterima oleh setiap orang yang langsung turut serta dalam proses produksi barang. Sedangkan pendapatan turunan adalah pendapatan dari golongan penduduk lainnya yang tidak langsung turut serta dalam proses produksi.

Menurut Nafarin (2006:15) pendapatan adalah arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam suatu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Pegadaian menerapkan sistem sewa modal sebagai bentuk bunga akibat pinjaman yang diberikan kepada nasabah. Besarnya sewa modal atau bunga bervariasi kategori jenis barang atau jumlah pinjaman yang diajukan oleh nasabah. Sewa modal merupakan pendapatan yang diterima oleh pihak pegadaian atas pembiayaan pinjaman kredit gadai yang diberikan kepada nasabah.

Menurut Mukhlis Arizin Aziz (2013) pendapatan sewa modal merupakan jumlah uang yang menjadi kewajiban nasabah kepada pihak pegadaian sebagai akibat pinjaman yang diterima oleh nasabah, besarnya di hitung berdasarkan tarif tertentu dan jangka waktu tertentu.

Menurut Wahyudin dan Sucipto (2007:3) pendapatan sewa modal merupakan merupakan jumlah pendapatan dari produk kredit yang diterima pegadaian dalam jangka periode tertentu. Meskipun tarif sewa modal sudah ditetapkan ,terkadang banyak nasabah yang kurang paham menghitung tarif sewa modal jika akan melakukan pembayaran untuk memperpanjang barang jaminan yang telah digadaikan.

Jangka waktu Kredit Cepat Aman maksimum 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara membayar sewa modal dan biaya administrasinya . Pada saat jatuh tempo nasabah harus membayar uang pinjaman dan sewa modalnya dalam kredit biasanya disebut bunga. Jika nasabah tidak melakukan upaya pelunasan kredit sama sekali dan tidak pula memperpanjang umur kredit ,PT Pegadaian akan melelang barang gadaian.

Tingkat sewa modal pada kredit cepat aman (KCA) yang diberikan PT Pegadaian relatif kecil , sehingga masyarakat tidak merasa keberatan untuk mengembalikan pinjaman tersebut apabila tiba hari jatuh tempo, dan ini merupakan bukti sosial bahwa PT Pegadaian sebagai lembaga kredit yang dapat membantu kebutuhan masyarakat .

Dari pengertian pendapatan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penerimaan dalam bentuk peningkatan aktiva atau penurunan kewajiban dalam periode akuntansi atau periode anggaran yang bersangkutan.

## **1.2 Faktor –faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan**

Dalam suatu perkembangan proses usaha, selalu diikuti dengan pendapatan yang akan diperoleh. Sehingga terdapat faktor –faktor yang memberikan pengaruh terhadap pendapatan usaha adalah :

### **a. Modal Awal**

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah pendapatan. Modal terdiri dari uang atau barang yang bersama faktor produksi tanah dan tenaga kerja yang menghasilkan barang –barang dan jasa –jasa baru. Modal

merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Didalam usaha modal memiliki hubungan yang sangat kuat dengan berhasilnya tidak suatu usaha yang telah didirikan. Modal dapat dibagi menjadi :

1) Modal Tetap

Modal tetap adalah modal yang memberikan jasa untuk proses produksi dan tidak terpengaruh oleh besar kecilnya jumlah produksi.

2) Modal Lancar

Modal lancar adalah modal yang hanya memberikan jasa sekali saja dalam proses produksi, bisa dalam bentuk bahan baku dan kebutuhan lainnya sebagai penunjang usaha tersebut.

3) Modal Patungan

Modal Patungan merupakan modal yang didapat dengan cara membagi modal yang diperlukan kepada kepada seseorang yang mau diajak bekerjasama dengan cara menggabungkan modal sendiri dengan modal satu orang teman dan beberapa orang.

b. Lama Usaha

Lama Usaha menimbulkan suatu pengalaman berusaha, lama usaha merupakan ukuran tantang lama atau masa kerja telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas suatu pekerjaan dan melaksanakannya dengan baik. Lamanya seorang pelaku usaha menekuni bidang usahanya akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan profesionalnya. Semakin lama seseorang menekuni usahanya maka semakin meningkat pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen.

c. Jam Kerja

Jam kerja berhubungan erat kaitannya dengan pendapatan seseorang. Pada pedagang sector informal ditentukan dengan kualitas barang dan jasa dagangan yang terjual. Hubungan jam kerja dan pendapatan didasari dengan teori *utilitas* yaitu bekerja atau tidak bekerja untuk menikmati waktu luangnya. Bekerja berarti akan menghasilkan upah yang selanjutnya akan menghasilkan pendapatan.

#### d. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin dapat meningkatkan pendapatan, jenis kelamin didalam usaha berkaitan dengan ketahanan fisik, komunikasi. Jenis kelamin dalam usaha juga berkaitan dengan kelincahan dan menawarkan maupun berkomunikasi kepada konsumen.

### 1.3 Jenis –Jenis Pendapatan

Menurut Afzalur Rahman pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

#### a. Pendapatan permanen

Pendapatan permanen yaitu pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Pendapatan permanen dapat disebut juga pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kelayakan.

Secara garis besar pendapatan permanen dibagi menjadi 3 golongan yaitu :

##### 1) Gaji dan Upah

Gaji dan Upah merupakan imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu, atau satu bulan.



## 2) Pendapatan dari Usaha Sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dari biaya –biaya yang dibayar dan usaha ini milik sendiri dan semua biaya biasanya tidak diperhitungkan.

## 3) Pendapatan dari Usaha Lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun dan lain-lain.

### b. Pendapatan Sementara

Pendapatan Sementara merupakan pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya. Yang termasuk dalam kategori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah, dan lain-lain.

## **1.4 Pengukuran dan Pengungkapan Pendapatan**

### a. Pengukuran Pendapatan

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan, dan beban dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran pendapatan yang diterapkan dalam laporan keuangan adalah berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima (SAK ETAP,2013,p.2.30). Entitas harus mengukur pendapatan berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume.

#### b. Pengungkapan Pendapatan

Menurut SAK ETAP (2013,p.20.28) Pengungkapan adalah sebuah proses akuntansi dimana entitas menunjukkan atau mengungkapkan :

1. Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebagai dasar pengakuan pendapatan, termasuk metode yang diterapkan untuk menentukan tingkat penyelesaian transaksi yang melibatkan penyediaan jasa.
2. Jumlah setiap kategori pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan yang timbul dari penjualan barang, penyediaan jasa, bunga, royalti, dividen dan jenis pendapatan signifikan lainnya.

### **1.5 Sumber- sumber Pendapatan**

Soemarso SR mengatakan pendapatan dalam perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan operasi dan non operasi. Pendapatan operasi adalah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas utama perusahaan. Sedangkan, pendapatan non operasi adalah pendapatan yang diperoleh bukan dari kegiatan utama perusahaan.

Jumlah nilai nominal aktiva dapat bertambah melalui berbagai transaksi tetapi tidak semua transaksi mencerminkan timbulnya pendapatan. Dalam penentuan laba adalah membedakan kenaikan aktiva yang menunjukkan dan mengukur pendapatan kenaikan jumlah nilai nominal aktiva dapat terjai dari :

- a. Transaksi modal atau pendapatan yang mengakibatkan adanya tambahan dana yang ditanamkan oleh pemegang saham.

- b. Laba dari penjualan aktiva yang bukan berupa “barang dagangan” seperti aktiva tetap, surat-surat berharga, atau penjualan anak cabang perusahaan.
- c. Hadiah, sumbangan, atau penemuan.
- d. Revaluasi aktiva
- e. Penyerahan produk perusahaan, yaitu aliran penjualan produk.

Dari kelima sumber tambahan aktiva diatas hanya butir kelima yang harus diakui sebagai sumber pendapatan walaupun laba atau rugi mungkin timbul dalam hubungannya dengan penjualan aktiva selain produk sebagaimana yang disebutkan dalam butir ke dua.

## **2.1 Penyaluran Pembiayaan Kredit**

### **2.1 Pengertian Kredit**

Menurut Undang –Undang Nomor 7 pasal 1 ayat 12, kredit adalah penyediaan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjaman untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Menurut Kasmir (2009,hal 96) menyatakan bahwa:

“Kredit berasal dari bahasa Yunani “cedere” yang berarti kepercayaan. Istilah kredit memiliki arti khusus , yaitu meminjamkan uang atau penundaan pembayaran. Apabila orang mengatakan harus membayarnya paada saat itu juga”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang. Misalnya bank membiayai kredit

untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (kreditur) dengan penerima kredit (debitur) bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama. Demikian pula dengan sanksi apabila debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama.

Menurut Undang- Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Kasmir (2014:85)

Kredit dapat didefinisikan menjadi lima cara :

- a. Kredit dianggap sebagai waktu yang memberikan untuk membayar barang atau jasa yang dijual atas kepercayaan.
- b. Kredit merupakan penyediaan atau tagihan (yang disamakan dengan uang) berdasarkan kesepakatan pinjaman-pinjaman antara bank dan pihak lain yang dalam hal ini peminjam berkewajiban melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu dengan (biasanya) sejumlah bunga yang ditetapkan lebih dahulu.

- c. Kredit adalah kepercayaan (amanat) yang diberikan berhubungan dengan kekayaan yang diserahkan atas janji pembayaran kelak. Sudah tentu, debitur dan kreditur dapat mengadakan pemufakatan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dengan suatu nilai yang lain, misalnya saham dan obligasi.
- d. Kredit adalah dana yang tersimpan dalam perkiraan sebuah bank.
- e. Kredit (dan sebaliknya, hutang) adalah transaksi yang melalui transaksi itu penguasaan atas sumber-sumber daya diperoleh saat ini sebagai ganti atas suatu janji untuk membayar kembali dikemudian hari, biasanya dengan pembayaran bunga sebagai kompensasi kepada pemberi pinjaman.

Dalam pengertian ini tersirat bahwa kredit adalah pembayaran yang ditangguhkan (deferred payment) yang didalamnya mengandung periode kepercayaan (period of trust), mungkin jangka panjang mungkin pula jangka pendek. Semakin lama suatu periode semakin banyak kemungkinan yang akan terjadi. Untuk ini kreditur harus mempersiapkan diri.

Menurut Muhammad syafi'i Antonia pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.

Jadi pada intinya pembiayaan adalah suatu kegiatan penyediaan antara pemilik dana (bank atau lembaga keuangan non bank) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan. Dengan ketentuan dapat mengembalikan dana tersebut dalam jangka waktu tertentu serta berdasarkan kesepakatan imbalan atau bagi hasil.

## 2.2 Unsur-unsur Pembiayaan Kredit

Menurut Kasmir (2014:86) menyatakan bahwa unsur- unsur kredit adalah sebagai berikut :

### a. Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar- benar diterima kembali di masa tertentu di masa yang akan datang.

### b. Kesepakatan

Disamping unsur percaya didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara sipemberi kredit dengan sipenerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing –masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing –masing.

### c. Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

### d. Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya/macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya.

### e. Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya

administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

## **2.3 Tujuan dan Fungsi Pembiayaan Kredit**

### **2.3.1 Tujuan Pembiayaan Kredit**

Menurut Kasmir (2014:88) tujuan utama pemberian suatu kredit adalah sebagai berikut :

a. Mencari Keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

b. Membantu Usaha Nasabah

Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

c. Membantu Pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

### **2.3.2 Fungsi Pembiayaan Kredit**

Menurut Kasmir (2014:89) suatu fasilitas kredit memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Untuk meningkatkan daya guna uang

Dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang maksudnya jika uang hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna . Dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh si penerima kredit.

b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari suatu wilayah ke wilayah lainnya sehingga suatu daerah yang kekeurangan uang dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

c. Untuk meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan oleh bank dan lembaga keuangan non bank akan dapat digunakan oleh debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

d. Meningkatkan peredaran uang

Kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari suatu wilayah ke wilayah lainnya sehingga jumlah barang yang beredar dari suatu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar.

e. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Dengan memberikan kredit dapat dikatakan sebagai stabilitas ekonomi karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat. Kemudian kredit dapat membantu dalam mengeksport barang dari dalam negeri ke luar negeri sehingga meningkatkan devisa negara.



- f. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha  
Bagi sipenerima kredit tentu akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apalagi bagi si nasabah yang modalnya pas-pasan.
- g. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan  
Semakin banyak kredit yang disalurkan, akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan.
- h. Untuk meningkatkan hubungan internasional  
Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara si penerima kredit dengan si pemberi kredit. Pemberian kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerja sama dibidang lainnya.

#### **2.4 Jenis- jenis pembiayaan Kredit**

Menurut Kasmir (2014:90) secara umum jenis- jenis pembiayaan kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain sebagai berikut :

- a. Dilihat dari segi kegunaan
  - 1. Kredit Investai  
Biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik atau keperluan rehabilitas.
  - 2. Kredit Modal Kerja  
Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasioanalnya.contohnya diberikan untuk membeli bahan baku, membyar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berhubungan dengan proses produksi perusahaan.
- b. Dilihat dari segi tujuan kredit

1. Kredit Produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi dan investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang dan jasa.

2. Kredit Konsumtif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai seseorang atau badan usaha.

3. Kredit Perdagangan

Kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah yang besar.

- c. Dilihat dari segi jangka waktu

1. Kredit jangka pendek

Kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

2. Kredit jangka menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai 3 tahun, biasanya untuk investasi.

3. Kredit jangka panjang

Kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit ini waktu pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun.

- d. Dilihat dari segi jaminan

1. Kredit dengan jaminan

Kredit yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang.

2. Kredit tanpa jaminan

Kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik calon debitur selama ini.

### **3 KCA (Kredit Cepat Aman)**

#### **3.1 Pengertian KCA**

Kredit Cepat Aman (KCA) lebih dikenal dengan jasa gadai. Menurut PT. Pegadaian (Persero), KCA adalah pinjaman berdasarkan hukum gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Dengan usaha ini pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses ke dalam perbankan. Untuk mendapatkan kredit, nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, handphone, dan barang elektronik lainnya.

Barang yang akan dijadikan sebagai jaminan kredit harus berupa barang yang bergerak dengan jangka waktu pinjaman kredit maksimum 4 bulan atau 120 hari. Proses pengembaliannya pun dilakukan dengan membayar uang pinjaman dan sewa modalnya. Bagi masyarakat yang telah mengenal PT. Pegadaian

(Persero) tentunya mengetahui mekanisme operasional dalam jangka proses pemberian KCA tersebut.

**Tabel II – 1 Gadai Kredit Cepat Aman (KCA)**

<b>Minimal Uang Pinjaman</b>	<b>Maksimal Uang Pinjaman</b>	<b>Administrasi</b>	<b>Jangka Waktu Pinjaman</b>
50.000	500.000.000	2.000 s/d 125.000	1-120 Hari

(Sumber : [www.Pegadaian.co.id](http://www.Pegadaian.co.id))

### **3.2 Fungsi dan Tujuan Kredit Cepat Aman**

Fungsi dan tujuan dari produk layanan Kredit Cepat Aman sama halnya dengan fungsi dan tujuan produk kredit lainnya yaitu :

a. Profitability

Bertujuan untuk memperoleh hasil dari kredit berupa keuntungan yang dipungut dari bunga.

b. Safety

Prestasi yang diberikan dalam bentuk uang , barang atau jasa itu benar- benar terjamin pengembaliannya, sehingga profitability yang diharapkan itu dapat menjadi kenyataan.

### **3.3 Keunggulan dari Kredit Cepat Aman (KCA)**

Adapun keunggulan KCA yaitu sebagai berikut :

- a. Layanan KCA tersedia lebih dari 4400 outlet Pegadaian diseluruh Indonesia
- b. Nasabah menerima pinjaman dalam bentuk tunai
- c. Jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan dan dapat diperpanjang dengan cara membayar sewa modal saja atau mengangsur sebagian uang pinjaman.
- d. Tidak perlu membuka rekening Bank, dengan perhitungan sewa modal.
- e. Prosedur pengajuannya sangat mudah.
- f. Pelunasan dapat dilakukan setiap saat.
- g. Pinjaman mulai dari Rp.50.000.- dari Rp. 20.000.000.- ke atas

### **3.4 Persyaratan Kredit Cepat Aman (KCA)**

Adapun persyaratan untuk memperoleh Kredit Cepat Aman (KCA) yaitu sebagai berikut :

- a. Fotocopy KTP atau Identitas resmi lainnya
- b. Menyerahkan barang jaminan
- c. Untuk kendaraan bermotor membawa BPKB dan STNK asli.
- d. Nasabah menandatangani Surat Bukti Kredit (SBK).

### **3.5 Sistem Pembayaran dan Bunga pada Kredit Cepat Aman (KCA)**

Pegadaian memiliki layanan pembiayaan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan pembayaran dan bunga yang dibebankan serta tarif bunga

pada produk Kredit Cepat Aman (KCA). Melalui produk KCA, masyarakat bisa mendapatkan pinjaman dengan sistem gadai mulai dari Rp.50.000,- hingga Rp.20.000.000,- ke atas dengan tarif bunga yang berlaku yaitu selama 15 hari. Sistem pembayaran pada pinjaman KCA ini dilakukan secara angsuran dalam jangka waktu maksimal 4 bulan dan dapat diperpanjang.

Adapun bunga yang ditetapkan yaitu tergantung pada besarnya jumlah pinjaman dan jaminan yang diserahkan :

- a. Pinjaman mulai dari Rp.50.000 Hingga Rp.500.000, bunga yang ditetapkan untuk jaminan berupa emas atau non emas yaitu sebesar 0.75% dari uang pinjaman selama 15 hari dan maksimal 6.00%
- b. Untuk pinjaman sebesar Rp.550.000 hingga Rp.20.000.000, tarif sewa modal atau bunga untuk jaminan berupa emas atau non emas sebesar 1.15% per 15 hari dengan maksimal 9.20 %
- c. Sedangkan untuk pinjaman Rp.20.100.000, hingga 2 milyar, terdapat dua pilihan sewa modal yang disesuaikan dengan golongan peminjam. Untuk golongan DK yaitu sebesar 1.00% maksimal 8.00% dan untuk golongan DG sebesar 1.15% dengan maksimal 9.20%.

### **3.6 Besarnya jumlah pinjaman**

Besarnya jumlah pinjaman tergantung dari nilai pinjaman (barang-barang berharga) yang diberikan. Semakin besar nilainya, semakin besar pula pinjaman yang dapat diperoleh oleh nasabah demikian pula sebaliknya.

Kepada nasabah yang memperoleh pinjaman akan dikenakan sewa modal per bulan yang besarnya tergantung dari golongan nasabah. Golongan

nasabah ditentukan oleh pegadaian berdasarkan jumlah pinjaman, yaitu A, B, C, dan D. Sedangkan besarnya sewa modal berubah sesuai dengan ketentuan pasar.

Dalam menentukan besarnya jumlah pinjaman, maka barang –barang perlu ditaksir terlebih dahulu. Untuk menaksir nilai jaminan yang dijaminan pihak pegadaian memiliki ahli-ahli taksir, misalnya yg dijaminan emas 50 gram ,maka si ahli taksir akan menaksir berapa nilai emas tersebut, guna untuk menentukan besarnya dana yang akan diberikan kepada nasabah. Nilai taksiran tersebut lebih rendah dari nilai pasar, hal ini dimaksudkan jika terjadi kemacetan terhadap pembayaran pinjaman, maka dengan mudah pihak pegadaian melelang jaminan yang diberrikan nasabah dibawah harga pasar. Disamping itu, pihak pegadaian juga mempunyai timbangan serta alat ukur tertentu, misalnya untuk mengukur karat emas dan gram emas.

#### 4 Kajian Penelitian Terdahulu

**Tabel II.2 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Suci Dwikania S (2011)	Pengaruh pemberian Kredit Gadai KCA Terhadap Pendapatan Sewa Modal Pada Pegadaian Cabang Pungkur Bandung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kredit gadai KCA mengalami peningkatan setiap tahunnya yang disebabkan karena banyaknya nasabah yang menggadaikan barang berharganya untuk memenehi kebutuhannya. Sedangkan jumlah pendapatan sewa modal mengalami peningkatan dan penuruna setiap tahunnya, hal ini disebabkan karena adanya banyaknya nasabah yang menebus kembali

			barang gadaianya dan banyaknya nasabah yang tidak mampu menebus barang gadainya serta adanya kelalaian dari nasabah. Dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit KCA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan sewa modal
2	Icha Puspita Desriani dan Sri Rahayu(2013)	Analisis pengaruh pendapatan, Harga emas, dan inflasi terhadap penyaluran kredit (studi kasus pada PERUM Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang periode Maret 2009-september 2011)	Pendapatan dan harga emas memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit pada perum Pegadaian Cabang Jombang. Sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit Perum Pegadaian Cabang Jombang.
3	Ana Zumrotul Mujayanah (200	Implementasi Pemberian Jasa Kredit Cepat Aman (KCA) dalam Meningkatkan Keuntungan Pada Pegadaian Cabang Kepanjen Malang	Hasil analisis data menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian jasa KCA pada pegadaian Cabang Kepanjen diwujudkan dengan memberi kemudahan kepada nasabah, adapun peranan KCA dalam meningkatkan keuntungan adalah menaikkan jumlah uang pinjaman dan standar taksiran. Dan dengan laba bersih sebelum PPH psl 25 untuk mengetahui keuntungannya.
4	Rika Suparti	Pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) terhadap pendapatan	Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa perkembangan Kredit Cepat Aman (KCA) dan Pendapatan mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa Kredit Cepat Aman mempunyai pengaruh terhadap pendapatan.



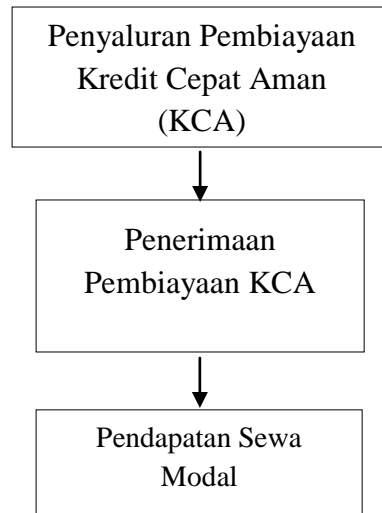
## **B. Kerangka Berfikir**

Kredit Cepat Aman (KCA) lebih dikenal dengan jasa gadai. Menurut PT. Pegadaian (Persero), KCA adalah pinjaman berdasarkan hukum gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. Dengan adanya pemberian pinjaman dalam berbagai bentuk yang dapat meningkatkan pendapatan, perum Pegadaian menawarkan jasa kepada nasabah yaitu Produk Kredit Cepat Aman (KCA) yang merupakan salah satu produk unggulan dari perusahaan Perum Pegadaian. Pemberian KCA jangka pendek dengan pemberian pinjaman mulai dari Rp.50.0000,00 sampai Rp.20.000.000,00 ke atas. Proses pengembaliannya pun dilakukan dengan membayar uang pinjaman dan sewa modalnya. Jaminannya berupa benda bergerak, baik berupa barang perhiasan emas dan berlian, elektronik, kendaraan maupun alat rumah tangga lainnya. Jangka waktu Kredit Cepat Aman (KCA) maksimum 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara membayar sewa modal dan biaya administrasinya.

Dari penerimaan pembayaran KCA dapat dilihat dari semua transaksi yang terjadi penunggakan atau yang sering disebut kredit macet, sehingga dari kegiatan penerimaan pembayaran perusahaan mendapatkan sewa modal.

Pendapatan sewa modal diperoleh dari kegiatan usaha gadai yang diperhitungkan dari persen keuntungan barang gadaian. Pada Pegadaian, pendapatan sewa modal dapat digunakan sebagai cadangan ataupun untuk penambahan dana dalam kegiatan pemberian kredit gadai.

Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini digambarkan pada gambar berikut:



**Gambar II-1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah berbentuk deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Lebih lanjut dijelaskan, dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen.

Menurut Moh Nazir ( 2009, hal 54), “Pendekatan deskriptif adalah metode dalam meneliti untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang diselidiki”.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menyajikan data yang diterima dari PT.Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama berupa data-data laporan keuangan yaitu neraca saldo dan laba rugi serta Penyaluran pembiayaan KCA, sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas untuk penulis menganalisis serta membandingkan dengan teori yang ada.

#### **B. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi Operasional Variabel penelitian adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu

operasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variabel tersebut (Moh. Nazir, 2003, hal 126).

Adapun defenisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pembiayaan KCA

Pembiayaan KCA ,yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada

pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan ,baik dilakukan sendiri maupun lembaga.

2. Pendapatan Sewa Modal

Hasil gadai yang dilakukan oleh nasabah disebut sebagai sewa modal dan hasil tersebut akan dikurangkan lagi dengan biaya administrasi asuransi dan pajak serta hasil yang akan masuk pada laporan laba bersih.

**Tabel.III.1Kisi-kisi Wawancara**

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan
Pembiayaan Kredit Capat Aman (KCA)	1. Mekanisme dan Perhitungan dalam pembiayaan produk KCA	1-3
Pendapatan Sewa Modal	1. Peningkatan pendapatan dengan meningkatkan tarif sewa modal 2. Penyebab Pendapatan Sewa Modal belum meningkat.	4-5 6-7

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Adapun tempat penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama di Jalan Pegadaian No. 112 A U R. Tempat penelitian tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa baik data maupun informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh serta relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi objek pokok penelitian.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama bulan Desember 2018 sampai bulan Maret 2019 dengan rincian dapat dilihat pada table atau jadwal penelitian yang tertera dibawah ini :

**Tabel III.2 Jadwal Penelitian**

No	Keterangan	Bulan																							
		Novemb er				Desembe r				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Pra Riset																								
3	Penyusunan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Pengolahan Data dan Analisis Data																								
6	Bimbingan Skripsi																								
7	Sidang Meja Hijau																								

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini ada jenis kuantitatif. Yang dimaksud dengan data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka- angka dalam laporan keuangan neraca saldo dan laba rugi pada tahun 2015 sampai 2017.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Sumber data sekunder menggunakan jenis data dokumentasi, sedangkan sumber data primer menggunakan jenis data wawancara dan observasi. Data sekunder adalah data penellitian yang diperoleh peniliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantono dan Supomo,2012:123, dalam Khalidah Aziza,2016).

Menurut Indriantoro (2002:146), data primer yaitu data yang diambil langsung dari badan usaha (pihak internal perusahaan) berupa data dan informasi yang relevan dengan penelitian, lewat wawancara langsung.

Sumber data primer pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis data yang diperoleh dan dikumpulkan dengan cara melakukan pengumpulan data langsung pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama melalui wawancara langsung dengan pihak pegawai bagian keuangan, guna data yang diperlukan berkaitan dengan masalah penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Azuar Juliandi, dkk (2014, hal 68) “Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini antara lain adalah :

1. Teknik Dokumentasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau dokumen-dokumen bukti lainnya yang di dapat dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama.

2. Teknik Wawancara

Metode wawancara yaitu melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pegawai bagian keuangan pada PT.Pegadaian (persero) Cabang Medan Utama. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan keterangan yang lengkap sesuai dengan judul yang lengkap.

## **F. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif . Analisis Deskriptif yaitu suatu metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Menurut Azuar Juliandi, dkk (2014,hal 87) “Metode deskriptif berarti menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel mandiri”. Metode deskriptif bertujuan untuk menganalisis dan meneliti masalah-masalah guna memperoleh gambaran secara rinci, sistematis dan menyeluruh mengenai Penyaluran Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) dalam meningkatkan pendapatan sewa modal pada PT. Pegadaian Cabang Medan Utama.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dan menelaah dokumen. Pengumpulan data penelitian dengan metode wawancara terhadap pegawai bagian keuangan dan penetapan di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama.
2. Menganalisis hasil wawancara mengenai Penyaluran Pembiayaan Kredit Cepat dan Aman (KCA) dalam meningkatkan Pendapatan Sewa Modal.
3. Membuat kesimpulan mengenai Penyaluran Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) berdasarkan data dan hasil dari wawancara.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak sebagai lembaga keuangan bukan bank dan tujuan utamanya adalah untuk menumpas segala macam praktek pinjam-meminjam yang tidak diinginkan seperti ijon, rentenir, atau pihak lain yang memberikan pinjaman tidak wajar dengan bunga yang sangat tinggi dan merugikan rakyat kecil.

Pada tahun 1901, berdasarkan keputusan pemerintah Hindia Belanda No. 131 tanggal 12 Maret 1901 mendirikan rumah gadai pemerintah Sukabumi Jawa Barat pada tanggal 1 April 1901 dengan nama Jawatan Pegadaian. Selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingatin sebagai Hari Ulang Tahun Pegadaian. Hal itu sebagaimana diatur dalam staatblad tahun 1901 No. 131. Isi dari KUHP nya ketika itu adalah : “Sejak saat itu dibagian Sukabumi kepada siapapun tidak diperkenankan untuk dengan memberi gadai atau dalam bentuk jual beli dengan hak membeli kembali, meminjamkan uang tidak melebihi 100 (seratus) golden. Dengan hukuman tergantung kepada kebangsaan para pelanggar yang diancam dalam pasal 337 KUHP bagi orang Eropa dan pasal 339 KUIIP bagi orang bagi orang pribumi”.

Pada mulanya Jawatan Pegadaian Negara melakukan upaya khusus untuk menumpas segala macam praktek pinjam-meminjam yang tidak diinginkan. Artinya, yang dirugikan masyarakat, misalnya suku bunga yang

tinggi. Jelang yang diatur, barang gadaian yang tidak terawat. Dengan cara ini akhirnya masyarakat dapat ditegakkan. Pengawasan langsung oleh pemerintah diberikan diseluruh Jawa dan Madura pada tahun 1904.

Seiring perjalanan waktu, pegadaian milik pemerintah semakin berkembang dengan baik sehingga pemerintah Hindia Belanda dalam kitab Undang-Undang Hukum Pidana yang tercantum dalam Pasal 509 dan Staatsblad No. 266 tahun 1930.

Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, rumah gadai yang merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan bukan bank ini dikuasai oleh pemerintah Republik Indonesia. Namun Kantor Jawatan Pegadaian sempat pindah ke Karang Anyar (Kebumen) dan ke Magelang karena situasi perang Agresi militer Belanda yang kian terus memanas.

Jawatan Pegadaian pada tanggal 1 Januari 1967 dijadikan Perusahaan Negara (PN) dan berada dalam lingkup Departemen Keuangan Pemerintah RI berdasarkan peraturan No. 176 tahun 1961. Kemudian berdasarkan PP No. 7 tahun 1969 menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN), selanjutnya berdasarkan PP No. 103/2000, berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (PERUM). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tahun 2011 tanggal 13 Desember 2011, bentuk badan hukum pegadaian berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan gambaran tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang didalamnya terdiri dari atas variabel peneliti. Dalam penelitian ini juga terdapat data atau keungan yang berhubungan dengan laporan keuangan.

Data yang diperoleh merupakan kondisi keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama dari tahun 2013-2015. Data yang diperoleh adalah laporan keuangan dalam bentuk neraca dan labarugi.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan yang telah dikemukakan maka, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis *deskriptif*. Analisis deskriptif merupakan penganalisisan dengan menggambarkan kondisi perusahaan yang diteliti.

### **2.1 Analisis Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA)**

KCA adalah pinjaman berdasarkan hukum gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Untuk mendapatkan kredit ini, nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, handphone, dan barang elektronik lainnya.

Produk pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) Pegadaian Cabang Medan Utama merupakan produk sejak tahun 2013. Dengan adanya produk pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada Pegadaian Cabang Medan Utama, bertujuan dapat membantu nasabah dari semua golongan baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. Semakin meningkatnya jumlah penyaluran kredit

dapat meningkatkan pendapatan sewa modal Pegadaian Cabang Medan Utama karena banyaknya nasabah yang minat dengan produk pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) ini.

Berdasarkan hasil wawancara, analisis kredit KCA hanya menggunakan 2 C yang dalam pelaksanaannya dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Character, untuk memperoleh keyakinan pada analisis karakter yaitu dengan melihat data nasabah dari fotocopy KTP yang diserahkan pada saat permohonan kredit.
- b. Pelaksanaan Collateral, untuk memperoleh keyakinan pada analisis jaminan yaitu dengan menaksir barang jaminan yang diserahkan dengan sistem gadai pada saat permohonan kredit, dimana jaminan yang diserahkan harus bisa menutup hutang apabila terjadi nasabah wanprestasi.

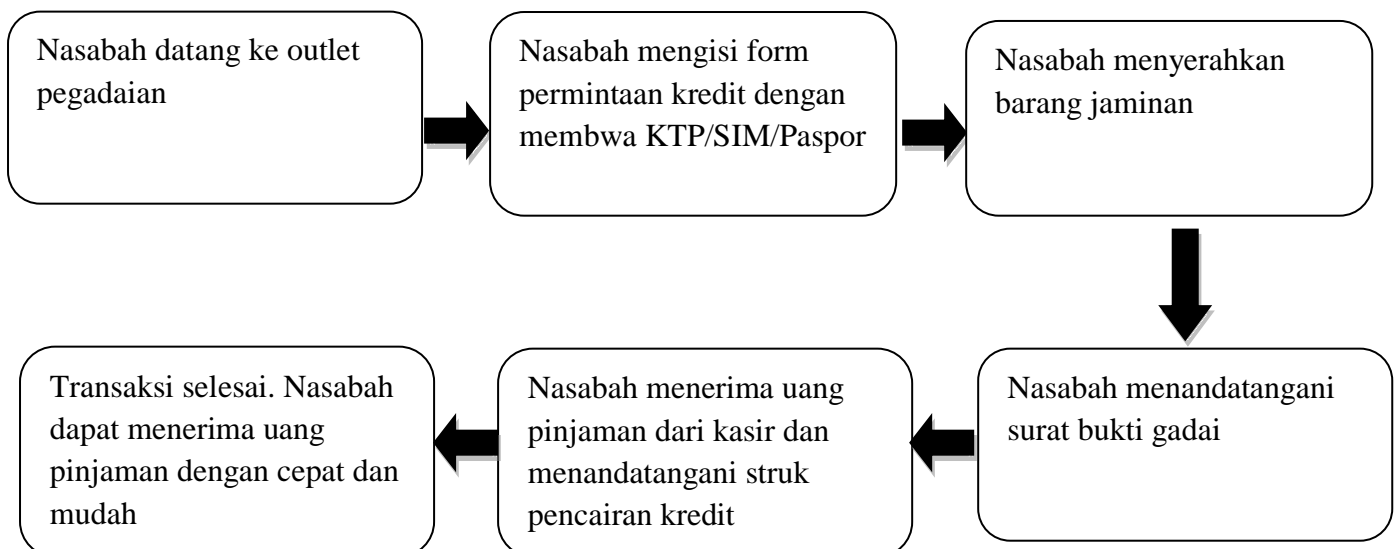
Dalam pelaksanaan analisis kredit umumnya menggunakan 6C (BAB II, landasan teori tentang penyaluran kredit) dimana kesemuanya memiliki keterkaitan dan memberi keyakinan lebih dalam terhadap pemberian kredit kepada calon nasabah. Namun dalam pelaksanaan analisis kredit KCA cukup hanya menggunakan 2C saja, maka dalam pelaksanaan analisis kredit ini akan sangat bergantung pada analisis *collateral* atau jaminan yang dilakukan oleh penaksir. Sedangkan dalam penaksiran barang jaminan sangat sulit apalagi jenis barang yang dapat dijadikan barang jaminan sangat beraneka ragam, belum lagi dengan kemajuan teknologi yang sangat cepat menjadikan suatu barang lebih cepat ketinggalan jaman.

Berdasarkan hasil wawancara adapun keunggulan dari produk ini yaitu :

- a. Layanan KCA tersedia lebih dari 4400 outlet Pegadaian diseluruh Indonesia
- b. Nasabah menerima pinjaman dalam bentuk tunai
- c. Jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan dan dapat diperpanjang dengan cara membayar sewa modal saja atau mengangsur sebagian uang pinjaman.
- d. Tidak perlu membuka rekening Bank, dengan perhitungan sewa modal.
- e. Prosedur pengajuannya sangat mudah.
- f. Pelunasan dapat dilakukan setiap saat.
- g. Pinjaman mulai dari Rp.50.000.- dari Rp. 500.000.000.- atau lebih

Minimal pembiayaanKCA mulai dari Rp. 50.000,- sampai Rp. 20,000,000,-, ke atas.

Mekanisme prosedur pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) pada Pegadaian Cabang Medan Utama ini adalah dengan memenuhi syarat ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak pegadaian. Adapun mekanismenya sebagai berikut



Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama

#### **Gambar.IV.IProsedur pembiayaan KCA**

Tahap pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) Pegadaian Cabang Medan Utama :

- a. Nasabah datang ke outlet Pegadaian Cabang Medan Utama dan langsung kebagian informasi untuk memperoleh penjelasan tentang pegadaian misalnya tentang barang jaminan, jangka waktu pengembalian, jumlah pinjaman, dan biaya sewa modal (bunga pinjaman)
- b. Bagi nasabah yang sudah jelas dalam mengetahui prosedurnya nasabah dapat langsung mengisi form permintaan kredit dengan membawa KTP/SIM/Paspor.
- c. Setelah nasabah selesai mengisi form permintaan kredit nasabah dapat menyerahkan barang jaminan kepada penaksir untuk menaksir nilai jaminan yang diberikan baik kualitas barang maupun nilai barang tersebut, kemudian penaksir dapat menetapkan nilai taksir barang tersebut.
- d. Setelah penaksir selesai nasabah dapat menandatangani Surat Bukti Gadai.
- e. Setelah nasabah menandatangani Surat Bukti Gadai nasabah dapat menerima uang pinjaman dari kasir dan menandatangani struk pencairan kredit.

- f. Setelah nasabah menerima uang pinjaman maka transaksi pun selesai dilakukan dan nasabah dapat menerima uang pinjaman yang diberikan oleh kasir serta nasabah dapat menyimpan Surat Bukti Gadai.

Bagi nasabah yang memperoleh pinjaman (kredit) di pegadaian akan dikenakan biaya sewa modal (bunga pinjaman) dan biaya administrasi yang besarnya tergantung dari golongan nasabah. Golongan nasabah ditentukan oleh Pegadaian Cabang Medan Utama berdasarkan jumlah pinjaman, yaitu A,B.C dan D.

Pada analisis kredit KCA untuk menentukan jumlah uang pinjaman yang akan diberikan kepada nasabah akan didasarkan pada penilaian barang jaminan yang diserahkan pada penaksir emas maupun penaksir non emas. Adapun penaksiran berdasarkan golongan barang.

Penaksiran emas dan permata sebagai berikut :

- a. Petugas penaksir melihat Harga Pasar Pusat (HPP) dan standar taksiran logam yang telah ditetapkan oleh kantor pusat. Harga pedoman untuk penaksiran ini selalu disesuaikan dengan perkembangan harga yang terjadi.
- b. Petugas penaksir melakukan penentuan karatase (pengukuran karat) dan berat barang.
- c. Petugas penaksir menentukan nilai taksiran (sesuai dengan buku pedoman Peraturan Menaksir dan Surat Edaran yang berlaku).

Penaksiran Non Emas (Barang Gudang) sebagai berikut :

- a. Petugas penaksir melihat Harga Pasar Setempat (HPS) dari barang. Harga pedoman untuk keperluan menaksir ini selalu disesuaikan dengan perkembangan harga yang terjadi.
- b. Petugas penaksir menentukan nilai taksiran (sesuai dengan buku Pedoman Peraturan Menaksir dan Surat Edaran yang berlaku).

Dalam kredit KCA ada istilah tambah kredit yaitu apabila harga emas naik, maka nasabah dapat meminta tambah kredit tanpa menambah barang jaminan. Dalam tambah kredit maka barang jaminan akan dikeluarkan untuk ditaksir ulang oleh penaksir untuk menentukan jumlah tambahan kredit. Jumlah tambahan kredit diperoleh dari selisih nilai taksiran baru dan nilai taksiran lama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Leo ( 18 januari 2019) Beliau mengatakan bahwa :

“Untuk kredit KCA pada Pegadaian Cabang Medan Utama menerima emas, barang gudang, barang elektronik jenis dan merk tertentu. Ini bertujuan untuk memberi pendidikan lebih kepada para nasabah bahwa investasi emas lebih menguntungkan dari pada barang selain itu untuk merubah citra pegadaian bahwa pegadaian tidak hanya untuk kalangan menengah kebawah saja tetapi untuk semua kalangan”.

Berikut ini adalah tabel daftar tarif biaya sewa modal dan biaya administrasi berdasarkan golongan kredit :



Tabel. IV.1 Tarif Sewa Modal berdasarkan Golongann

Uang Pinjaman (Rp)	1-15 hari (%)	16-30 hari (%)	31-445 hari (%)	46-60 hari (%)	61-75 hari (%)	76-90 hari (%)	91-105 hari (%)	106- 120 hari (%)
50.000 s.d 500.000	0,75	1,5	2,25	3	3,75	4,5	5,25	6
550.000 s.d 1.000.000	1,15	2,3	3,45	4,6	5,75	6,9	8,05	9,2
1.050.000 s.d 2.500.000	1,15	2,3	3,45	4,6	5,75	6,9	8,05	9,2
2.550.000 s.d 5.000.000	1,15	2,3	3,45	4,6	5,75	6,9	8,05	9,2
5.100.000 s.d 10.000.000	1,15	2,3	3,45	4,6	5,75	6,9	8,05	9,2
10.100.000 s.d 15.000.000	1,15	2,3	3,45	4,6	5,75	6,9	8,05	9,2
15.100.000 s.d 20.000.000	1,15	2,3	3,45	4,6	5,75	6,9	8,05	9,2
20.100.000 KE ATAS	1	2	3	4	5	6	7	8
20.100.00 KE ATAS	1,15	2,3	3,45	4,6	5,75	6,9	8,05	9,2

Sumber : PT.Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama

Pada tabel diatas diketahui bahwa :

### 1. Uang Pinjaman Rp.50.000 – 500.000

Jika seorang nasabah melakukan pinjaman kepada PT.Pegadaian dengan jumlah pinjaman Rp.50.000 – 500.000 untuk jangka waktu pembayaran 1-15 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 0,75%, kemudian untuk waktu pembayaran 16-30 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 1,5%, kemudian untuk waktu pembayaran 31-45 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 2,25%, kemudian jangka waktu 46-60 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 3%, kemudian jangka waktu 76-90 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 4,5%, kemudian untuk jangka waktu 91-105 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 5,25%, kemudian untuk jangka waktu paling lama yaitu 106-120 hari akan dikenakan bunga sebesar 6%.

## **2. Uang Pinjaman Rp.550.000 - 1.000.000**

Jika seorang nasabah melakukan pinjaman dengan jumlah pinjaman Rp.550.000-1.000.000 untuk jangka waktu 1-15 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 1,15%, kemudian untuk waktu 16-30 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 2,3%, kemudian jangka waktu 31-45 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 3,45%, kemudian jangka waktu 46-60 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 4,6%, kemudian untuk jangka waktu 61-75 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 5,75%, kemudian jangka waktu 76-90 hari akan dikenakan bunga sebesar 6,9%, kemudian untuk jangka waktu 91-105 hari akan dikenakan bunga sebesar 8,05%, kemudian untuk jangka waktu paling lama yaitu 106-120 hari akan dikenakan bunga sebesar 9,2%.

## **3. Uang Pinjaman Rp.1.050.000 – 2.500.000**

Jika seorang nasabah melakukan peminjaman dengan jumlah pinjaman Rp.1.050.000 -2.500.000 untuk jangka waktu 1-15 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 1,15%, kemudian untuk waktu 16-30 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 2,3%, kemudian untuk jangka waktu 31-45 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 3,45%, kemudian untuk jangka waktu 46-60 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 4,6%, kemudian untuk jangka waktu 61-75 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 5,75%, kemudian untuk jangka waktu 76-90 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 6,9%, kemudian untuk jangka waktu 91-105 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 8,05%, kemudian untuk jangka waktu paling lama yaitu 106-120 hari akan dikenakan bunga sebesar 9,2%.

#### **4. Uang Pinjaman Rp.2.550.000 – 5.000.000**

Jika seorang nasabah melakukan peminjaman dengan jumlah pinjaman Rp.2.550.000 -5.000.000 untuk jangka waktu 1-15 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 1,15%, kemudian untuk waktu 16-30 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 2,3%, kemudian untuk jangka waktu 31-45 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 3,45%, kemudian untuk jangka waktu 46-60 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 4,6%, kemudian untuk jangka waktu 61-75 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 5,75%, kemudian untuk jangka waktu 76-90 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 6,9%, kemudian untuk jangka waktu 91-105 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 8,05%, kemudian untuk jangka waktu paling lama yaitu 106-120 hari akan dikenakan bunga sebesar 9,2%.

#### **5. Uang Pinjaman Rp.5.100.000 – 10.000.000**

Jika seorang nasabah melakukan peminjaman dengan jumlah pinjaman Rp.5.100.000 -10.000.000 untuk jangka waktu 1-15 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 1,15%, kemudian untuk waktu 16-30 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 2,3%, kemudian untuk jangka waktu 31-45 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 3,45%, kemudian untuk jangka waktu 46-60 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 4,6%, kemudian untuk jangka waktu 61-75 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 5,75%, kemudian untuk jangka waktu 76-90 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 6,9%, kemudian untuk jangka waktu 91-105 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 8,05%, kemudian untuk jangka waktu paling lama yaitu 106-120 hari akan dikenakan bunga sebesar 9,2%.

#### **6. Uang Pinjaman Rp.10.100.000 – 15.000.000**

Jika seorang nasabah melakukan peminjaman dengan jumlah pinjaman Rp.10.100.000 -15.000.000 untuk jangka waktu 1-15 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 1,15%, kemudian untuk waktu 16-30 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 2,3%, kemudian untuk jangka waktu 31-45 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 3,45%, kemudian untuk jangka waktu 46-60 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 4,6%, kemudian untuk jangka waktu 61-75 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 5,75%, kemudian untuk jangka waktu 76-90 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 6,9%, kemudian untuk jangka waktu 91-105 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 8,05%, kemudian untuk jangka waktu paling lama yaitu 106-120 hari akan dikenakan bunga sebesar 9,2%

#### **7. Uang Pinjaman Rp.15.100.000 – 20.000.000**

Jika seorang nasabah melakukan peminjaman dengan jumlah pinjaman Rp.15.100.000 -20.000.000 untuk jangka waktu 1-15 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 1,15%, kemudian untuk waktu 16-30 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 2,3%, kemudian untuk jangka waktu 31-45 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 3,45%, kemudian untuk jangka waktu 46-60 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 4,6%, kemudian untuk jangka waktu 61-75 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 5,75%, kemudian untuk jangka waktu 76-90 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 6,9%, kemudian untuk jangka waktu 91-105 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 8,05%, kemudian untuk jangka waktu paling lama yaitu 106-120 hari akan dikenakan bunga sebesar 9,2%.

### **8. Uang Pinjaman Rp.20.100.000 Keatas**

Jika seorang nasabah melakukan peminjaman dengan jumlah pinjaman Rp.20.100.000 keatas untuk jangka waktu 1-15 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 1%, kemudian untuk waktu 16-30 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 2%, kemudian untuk jangka waktu 31-45 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 3%, kemudian untuk jangka waktu 46-60 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 4%, kemudian untuk jangka waktu 61-75 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 5%, kemudian untuk jangka waktu 76-90 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 6%, kemudian untuk jangka waktu 91-105 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 7%, kemudian untuk jangka waktu paling lama yaitu 106-120 hari akan dikenakan bunga sebesar 8%.

### **9. Uang Pinjaman Rp.20.100.000 Keatas**

Jika seorang nasabah melakukan peminjaman dengan jumlah pinjaman Rp.1.050.000 -2.500.000 untuk jangka waktu 1-15 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 1,15%, kemudian untuk waktu 16-30 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 2,3%, kemudian untuk jangka waktu 31-45 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 3,45%, kemudian untuk jangka waktu 46-60 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 4,6%, kemudian untuk jangka waktu 61-75 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 5,75%, kemudian untuk jangka waktu 76-90 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 6,9%, kemudian untuk jangka waktu 91-105 hari maka akan dikenakan bunga sebesar 8,05%, kemudian untuk jangka waktu paling lama yaitu 106-120 hari akan dikenakan bunga sebesar 9,2%.

**Tabel IV.2 Tarif sewa modal per 15 hari**

<b>Golongan</b>	<b>KT</b>	<b>KN</b>	<b>EL</b>	<b>BG</b>
A	1%	1%	1%	1%
B	1,2%	1,2%	1,2%	1,2%
C	1,2%	1,2%	1,2%	1,2%
D	1,1%	1,1%	1,1%	1,1%

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama

Keterangan :

KT : Barang Kantong

KN : Kendaraan Bermotor

EL : Barang Elektronik

BG : Barang Gudang

**Tabel IV.3 Uang Pinjaman dan Biaya Administrasi berdasarkan Golongan**

<b>Golongan</b>	<b>Uang Pinjaman (Rp)</b>	<b>Biaya Administrasi (Rp)</b>
A	50.000 s.d 500.000	2.000
B1	550.000 s.d 1.000.000	8.000
B2	1.050.000 s.d 2.500.000	15.000
B3	2.550.000 s.d 5.000.000	25.000
C1	5.100.000 s.d 10.000.000	40.000
C2	10.100.000 s.d 15.000.000	60.000
C3	15.100.000 s.d 20.000.000	80.000
D	20.100.000 KEATAS	100.000

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa :

### 1. Golongan A

Jika nasabah ingin melakukan peminjaman dengan memilih golongan ini maka nasabah hanya bisa melakukan pinjaman dengan uang sebesar Rp.50.000-500.000 dan akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp.2.000

**2. Golongan B1**

Jika nasabah ingin melakukan peminjaman dengan memilih golongan ini maka nasabah hanya bisa melakukan pinjaman dengan uang sebesar Rp.550.000-1.000.000 dan akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp.8.000

**3. Golongan B2**

Jika nasabah ingin melakukan peminjaman dengan memilih golongan ini maka nasabah hanya bisa melakukan pinjaman dengan uang sebesar Rp.1.050.000-2.500.000 dan akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp.15.000.

**4. Golongan B3**

Jika nasabah ingin melakukan peminjaman dengan memilih golongan ini maka nasabah hanya bisa melakukan pinjaman dengan uang sebesar Rp.2.550.000-5.000.000 dan akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp.25.000.

**5. Golongan C1**

Jika nasabah ingin melakukan peminjaman dengan memilih golongan ini maka nasabah hanya bisa melakukan pinjaman dengan uang sebesar Rp.5.100.000-10.000.000 dan akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp.40.000.

**6. Golongan C2**

Jika nasabah ingin melakukan peminjaman dengan memilih golongan ini maka nasabah hanya bisa melakukan pinjaman dengan uang sebesar

Rp.10.100.000-15.000.000 dan akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp.60.000.

### **7. Golongan C3**

Jika nasabah ingin melakukan peminjaman dengan memilih golongan ini maka nasabah hanya bisa melakukan pinjaman dengan uang sebesar Rp.15.100.000-20.000.000 dan akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp.80.000.

### **8. Golongan D**

Jika nasabah ingin melakukan peminjaman dengan memilih golongan ini maka nasabah bisa melakukan pinjaman dengan uang sebesar Rp.20.000.000 keatas dan akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp.100.000

Mekanisme Perhitungan pembiayaan KCA Pegadaian Cabang Medan Utama contoh kasus dengan tarif sewa modal 1,15% adalah sebagai berikut :

Pembayaran bunga dilakukan setiap 15 hari dengan pembayaran bunga mengikuti jumlah uang pinjaman yang diberikan kepada nasabah.

Contoh :

Pada tanggal 14 september 2017, nasabah menggaadaikan barang perhiasannya dan mendapat uang pinjaman sebesar Rp.600.000. kemudian pada tanggal 12 oktober 2017 nasabah tersebut melunasinya.

Maka, perhitungannya adalah sebagai berikut :

Jumlah hari bunga : 29 hari (hari kredit dihitung) dibulatkan 30 hari.

Tarif sewa modal yang dikenakan adalah :



$$\{(30 \text{ hari}/15 \text{ hari} \times 1,15\%) \times \text{Rp}.600.000\} = \text{Rp}.13.800$$

Jumlah yang harus dibayar nasabah adalah :

$$\text{Uang pinjaman} \times \text{Sewa Modal} = \text{Rp}.600.000 + \text{Rp}.13.800 = \text{Rp}.613.800$$

Jika melunasi pada hari ke 1-15 maka SM 1,15%, jika melunasi pada hari ke 16-30 maka SM akan menjadi 2,3%, jika melunasi pada hari 31-45 maka SM menjadi 3,45% sampai apabila melunasi pada hari ke 120 maka SM menjadi 9,2%.

Jika nasabah mencicil pinjaman pada hari ke 74 dengan cicilan Rp.400.000 maka bunga yang harus dibayar adalah 5,75% dan sisa uang pinjaman menjadi Rp.200.000. masa jatuh tempo 46 hari dengan bunga per 15 hari 0,75%.

## 2.2 Analisis Pendapatan Sewa Modal

Sebagian keuntungan PT.Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama diperoleh dari sewa modal. Mengapa disebut sewa modal ? Karena pada umumnya pegadaian konvensional menerapkan bunga atas pemberian pinjaman yang sebagian besar modal kerja pegadaian merupakan pinjaman dari pihak ketiga yang tentunya ada biaya bunganya juga. Karena begitu pentingnya peran bunga dalam perusahaan pegadaian ini, proses perhitungannya harus sesuai dengan prosedur tertentu. Perhitungan sewa modal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

SEWA MODAL = % BUNGA UP
-------------------------

Untuk menghitung besarnya bunga yang dikenakan kepada nasabah, terlebih dahulu menentukan jumlah hari sewanya. Berikut contoh menentukan besarnya bunga dengan dengan membuat tabel hari bunga sebagai berikut :

**Tabel IV.4Tabel Hari Bunga**

Perhitungan Hari CP. Medan Utama	Sewa Modal per Gol			
	A	B	C	D
10- Feb -17 s.d 24-Feb-17	0,75%	1,15%	1,15%	1,00%
25- Feb -17 s.d 11-Mar-17	0,75%	2,30%	2,30%	2,00%
12- Mar -17 s.d 26-Feb-17	0,75%	3,45%	3,45%	3,00%
27- Mar -17 s.d 10-Apr-17	0,75%	4,60%	4,60%	4,00%
11- Apr -17 s.d 25-Apr-17	0,75%	5,75%	5,75%	5,00%
26- Apr -17 s.d 10-Mei-17	0,75%	6,90%	6,90%	6,00%
11- Mei -17 s.d 25-Mei-17	0,75%	8,05%	8,05%	7,00%
26- Mei -17 s.d 9-Jun-17	0,75%	9,20%	9,20%	8,00%

Sumber : PT. Pegadaian Cabang Medan Utama

Pada tabel tersebut tertulis besarnya bunga per golongan setiap 15 harinya. Pada baris pertama merupakan besarnya bunga 15 hari pertama sejak tanggal transaksi. Dibaris kedua merupakan besar sewa modal dua kali lipat pergolongannya yaitu jangka waktu 30 hari. Dibaris ketiga yaitu besar sewa modal dalam jangka waktu 45 hari setiap goolongannya yaitu tiga kali lipat dari bunga per 15 harinya dan begitu seterusnya, sampai tanggal jatuh tempo kredit yang merupakan bunga maksimal dari masing-masing golongan. Perhitungan hari pada tabel hari bunga diatas dibuat sejak tanggal transaksi, jadi tidak selalu sama setiap harinya. Setelah diketahui besar sewa modalnya, bunga tersebut dikalikan dengan besarnya pinjaman. Hasil kali tersebut merupakan besar sewa modal yang dibebankan kepada nasabah atas pinjaman kreditnya.

**Tabel IV-5. Pendapatan Sewa Modal pada Tahun 2013-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Pembiayaan KCA</b>	<b>Pendapatan Sewa Modal</b>
2013	14.122.311.450	9.354.805.346
2014	14.401.756.485	14.031.508.098
2015	14.757.940.883	12.463.813.392
2016	16.640.804.587	11.865.154.480
2017	17.113.132.553	9.564.190.773
<b>TOTAL</b>	<b>77.035.945.958</b>	<b>57.279.472.089</b>

Berdasarkan data pada tabel IV-3 diatas dapat dilihat bahwa pendapatan sewa modal pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan yaitu dari Rp.9.354.805.346 menjadi Rp.14.031.508.098, namun berbeda pada tahun 2015-2017 selalu mengalami penurunan tiap tahunnya dengan penyaluran Kredit yang terus meningkat tiap tahunnya.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penyebab Pendapatan Sewa Modal Mengalami Penurunan sedangkan Penyaluran Kredit terus Meningkat**

Dari hasil pembahasan diatas dapat dilihat bahwa penyaluran pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) belum meningkatkan pendapatan sewa modal.

Adapun omset naik pendapatan sewa menurun yaitu dapat dideteksi dari keadaan –keadaan sebagai berikut :

- a. Ada tunggakan
- b. Nasabah selalu mengajukan perpanjangan
- c. Kondisi keuangan nasabah yang menurun.
- d. Hubungan dengan Pegadaian semakin renggang, menghindari setiap kali dihubungi
- e. Penurunan nilai/ hilangnya jaminan.

- f. Penggunaan kredit tidak sesuai dengan rencana.
- g. Informasi dari berbagai pihak menjadi negatif.
- h. Konflik intern (masalah keluarga).
- i. Menurunnya kesehatan nasabah, meninggal
- j. Keterlibatan dalam usaha lain secara diam-diam.
- k. Enggan dikunjungi tempat usahanya.
- l. Memberikan laporan tidak benar.

Selain mengetahui dan menyadari butir-butir gejala yang merupakan indikasi timbulnya kredit bermasalah tersebut, Pegadaian Cabang Medan Utama juga perlu tau cara mendeteksinya dan menyelesaikannya. Dengan selalu waspada terhadap gejala-gejala dini tersebut, Pegadaian Cabang Medan Utama tidak akan terlambat mengambil tindakan penanganan. Semakin dininya diketahuinya ada masalah , semakin cepat akan diambil keputusan untuk menyelesaikan masalah tersebut sebelum masalahnya menjadi semakin berat.

Adapun penyelesaian kredit bermasalah dari hasil wawancara yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

- a. Pengawasan berupa pembuatan laporan harian
- b. Penyelamatan berupa penambahan kredit, perpanjangan kredit, dan pemberitahuan kepada nasabah.
- c. Penyelesaian kredit bermasalah yaitu lelang (persiapan lelang, pelaksanaan lelang, pengelolaan barang lelang).

Untuk setiap barang jaminan dari kredit KCA yang belum terjual pada saat lelang, maka akan diproses berdasarkan pengelolaan barang sisa lelang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari uraian-uraian penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyaluran Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) belum dapat meningkatkan pendapatan sewa modal Pegadaian Cabang Medan Utama dikarenakan lemahnya prosedur analisis 2C dalam kelayakan pemberian kredit sehingga mengakibatkan terjadinya kredit bermasalah.
2. Penurunan/kerugian pendapatan sewa modal selama tahun 2015-2017 disebabkan karena adanya kelalaian dari nasabah terhadap tanggal jatuh tempo pembayaran yang telah ditetapkan dan ketidakmampuan nasabah dalam menebus kembali barang gadaianya. Apabila barang gadai tidak ditebus maka PT.Pegadaian akan melakukan pelelangan, apabila barang yang digadai tidak laku dilelang atau terjual dengan harga yang lebih rendah dari nilai taksiran yang telah dilakukan pada awal pemberian pinjaman, hal tersebut akan menimbulkan kerugian dan kerugian ditanggung oleh pihak PT.Pegadaian.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. PT.Pegadaian perlu memperhatikan dalam memberikan penyaluran pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) agar pendapatan sewa modal yang

diperoleh tidak mengalami penurunan. Untuk mengatasi penurunan pendapatan sewa modal maka pihak PT. Pegadaian perlu memberikan perhatian kepada nasabahnya dengan memberikan informasi secara jelas mengenai tanggal jatuh tempo agar barang jaminannya tidak hangus.

2. PT.Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama sebaiknya pihak marketing dilakukan pelatihan khusus sehingga dalam memasarkan kredit menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh nasabah, dan memperluas jaringan akses produk dalam bentuk aplikasi sehingga membantu nasabah untuk mengetahui produk –produk Pegadaian.
3. Untuk meningkatkan jumlah pendapatan sewa modal perusahaan, disarankan agar manajemen mengatur ulang jangka waktu gadai yang selama ini 4 bulan (120 hari) menjadi lebih singkat agar pengembalian pinjaman nasabah cepat menjadi kas kembali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah .(2010). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada.
- Aziz, Mukhlis Arifin, 2013. *Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal , Jumlah Nsabah dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C (Studi Kasus Pada PT Pegadaian Cabang Probolinggo)*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang. <https://www.repository.ub.ac.id>. Diakses 22 Desember 2018.
- Ana, Zumrotul (2014). *Implementasi Pemberian Jasa Kredit Cepat Aman (KCA) dalam meningkatkan keuntungan pada Pegadaian Cabang Kepanjen Malang.*” <http://www.etheses.uin.malang.ac.id>.
- Desriani, Icha Puspita, Rahayu, Sri.(2013). *Analisis Pengaruh Pendapatan , Harga Emas dan Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Perum Pegadaian Cabang Jombang , Tangerang Periode Maret 2009- September 2011)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, FE Universitas Budi Luhur, Vol. 2 No. 2 Oktober 2013. <https://www.jurnal.budiluhur.ac.id.com>. Diakses 22 Desember 2018.
- Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2017). *“Penulisan Skripsi”*. [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id). Diakses 10 Desember 2018.
- <http://www.pegadaian.co.id/pegadaian-gadai>. Diakses 15 Desember 2018.
- Indriantoro, Nur dan Supomo (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, edisi pertama, Yogyakarta : BPFE
- Juliandi Azuar (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi*, Medan: UMSU Press
- Kasmir (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Kasmir (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Marcella, Synthia, 2014. *Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 pada PT. Pandu Siwi Sentosa Palembang*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang. [Eprints.mdp.ac.id/1160/](http://Eprints.mdp.ac.id/1160/).
- Meylisa (2017) *“Prosedur Pemberian Kredit pada Pegadaian (Persero) Cabang Gaharu Medan.”* Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/2122>.

Nazir Moh (2009). *Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia*

PT. Pegadaian (Persero) (2018). “*Produk KCA*”. *Pegadaian Persero*. <http://www.pegadaian.co.id>. Diakses 15 Desember 2018.

Rahmad, (2015). “*Pengaruh Pemberian Kredit gadai KCA terhadap Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegdaian (persero) Kanwil X Bandung*”. <https://repository.unisba.ac.id>. Diakses 22 Desember 2018.

Sumarso S.R (2015). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Suci, Dwikania (2011). “*Pengaruh Pemberian Kredit Gadai KCA Terhadap Pendapatan Sewa Modal pada Pegadaian Pungkur Bandung*”. <https://repository.unikom.ac.id.com> . Diakses 22 Desember 2018.

Wawancara dengan Bapak Leonard AH Simanjuntak, SE, Tanggal 18 januari 2019 di Pegadaian Kantor Wilayah I Medan.

Wayan Nurdiyanto (2014). “*Analisis Faktor-faktor Penyebab Turunnya Pendapatan pada PT.Tunas Gemilang Sakti Palembang*”. Eprints MDP. <http://eprints.mdp.ac.id.com>. Diakses 14 Februari 2019.



## DAFTAR WAWANCARA

Narasumber : Assisten Manager Marketing Business Analis (EX Kepala Cabang Medan Utama)

Nama : Bapak Leonard AH Simanjuntak, SE

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Instansi : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama

Alamat : Jalan Pegadaian No.112 AUR Medan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana mekanisme prosedur pembiayaan KCA ?	Sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada sistem yang telah diterapkan pada aplikasi.
2	Apakah pelaksanaan pembiayaan produk sudah sesuai dengan prosedur yang diterapkan?	Sudah, akan tetapi masih ada nasabah yang tidak mau ikut prosedur yang diberikan oleh pihak pegadaian salah satunya KTP yang mereka gunakan sebagai persyaratan itu sudah tidak berlaku sehingga beberapa kali sering terjadi bentrok oleh pihak pegadaian dengan nasabah.
3	Bagaimana cara menentukan perkembangan pertumbuhan penyaluran pembiayaan?	Dapat dilihat dari cara menghitung menggunakan rumus tahun ini dikurangkan tahun sebelumnya dan dibagi tahun sebelumnya selanjutnya dikalikan dengan persen.
4	Apakah dari pembiayaan produk dapat meningkatkan pendapatan sewa modal ?	Dapat, karena pembiayaan KCA tersebut merupakan produk yang paling banyak peminatnya dikarenakan produk ini yang pertama kali di salurkan oleh pihak

		pegadaian
5	Berdasarkan tarif sewa modal pada tahun 2013-2017, mengapa pada tahun 2013 dan 2015 menjadi meningkat ?	Hal ini disebabkan pada tahun tersebut bagian pemasaran banyak memberikan promo dan motivasi pada nasabah sehingga banyak nasabah yang ikut bergabung dalam produk tersebut.
6	Berdasarkan data pada tahun 2013-2017, mengapa terjadi penurunan pendapatan sewa modal tahun 2014 - 2017 ?	Hal ini dikarenakan banyak nasabah yang terjadi penunggakan cicilan atau kelalaian nasabah terhadap tanggal jatuh tempo pembayaran yang telah ditetapkan serta ketidakmampuan nasabah dalam menebus kembali barang gadaianya.
7	Apakah ada penanganan yang dilakukan Pegadaian agar tidak terjadi hal tersebut terus menerus?	Ada, yaitu dengan cara mengidentifikasi gejala – gejalanya sehingga dapat mengambil langkah langkah penanganannya sebelum semakin parah kemudian menyelesaikan kredit bermasalah dengan cara pengawasan, penyelamatan dan penyelesaian.

Yang Bertanda tangan



**Pegadaian**

Andi H. Sumanjatak, SE



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 335/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/20/11/2018

Kepada Yth.

**Ketua Program Studi Akuntansi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di Medan

Medan, 20/11/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aye syahputri  
NPM : 1505170078  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. tingkat jumlah penyaluran kredit berdasarkan pendapatan karena pendapatan meningkat sehingga modal untuk menyalurkan kredit juga bertambah. Pendapatan dipengaruhi tingkat inflasi dan harga emas  
2. perbedaan dalam perhitungan pendapatan dikarenakan adanya sistem yang berbeda pada prosedur dan perhitungan pemberian kredit. Contoh: pada sistem bunga, pada konvensional disebut sewa modal, sedangkan syariah simpanan.  
3. besarnya profitabilitas berdasarkan keberhasilan pengelolaan modal kerjanya, Karena perputaran modal kerja yang baik menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Semakin tinggi rasio modal kerja yang ditanamkan dalam piutang maka semakin baik Bagi perusahaan untuk memperoleh laba.

Rencana Judul : 1. Pengaruh pendapatan, harga emas dan tingkat inflasi terhadap penyaluran kredit  
2. Analisis perbandingan model perhitungan laba antara pegadaian syariah dengan pegadaian konvensional  
3. Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas

Objek/Lokasi Penelitian : PT. PEGADAIAN KANWIL I MEDAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Aye syahputri)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 335/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/20/11/2018

Nama Mahasiswa : Aye syahputri  
NPM : 1505170078  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 20/11/2018  
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor ....., atau;  
Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing : *Utmi Anisah, SE, M.A.* (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : *Pengaruh pendapatan pegawai dan tingkat inflasi terhadap penyehatan kredit (KCA)* (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
*Utmi Anisah, SE, M.A.* (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 12-12-2018

Dosen Pembimbing

(*Utmi Anisah, SE, M.A.*)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 9106/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**  
Pada Tanggal : **28 November 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Aye Syahputri**  
N P M : **1505170078**  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Penyaluran Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA)  
Dalam Meningkatkan Pendapatan Sewa Modal Pada PT.  
Pegadaian Cabang Medan Utama**

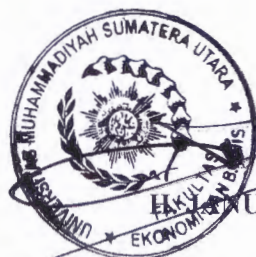
Dosen Pembimbing : **Lufriansyah., SE., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **21 Desember 2019**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 13 Rabiul Akhir 1440 H  
21 Desember 2018 M



Dekan ✓

**URI, SE, MM, M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, .....H  
.....20....M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

A	Y	E	S	J	A	H	P	U	T	R	I								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM : 

1	5	0	5	1	7	0	0	7	8										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir : 

L	O	B	U	J	I	U	R												
1	3	D	E	S	E	M	B	E	R	1	9	9	6						

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

B	U	K	I	T	S	I	G	U	N	T	A	N	G	N	O	.	1	1	

Tempat Penelitian : 

P	T	P	E	G	A	D	A	I	A	N	P	E	R	S	E	R	O		
C	A	B	A	N	G	M	E	D	A	N	U	T	A	M	A				

Alamat Penelitian : 

J	A	L	A	N	P	E	G	A	D	A	I	A	N						
H	O	.	1	1	2	M	E	D	A	N									

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
  
(Zulfa Hanum Semai)

Wassalam  
Pemohon  
  
(Aye Syahputri.....)



**UMSU**

Inggul | Cerdas | Terpercaya

Hubungilah surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 8184 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RISET

Medan, 06 Rabiul Akhir 1440 H  
14 Desember 2018 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**PT. Pegadaian (Persero) Cab. Medan Utama**  
Jln. Pegadaian No. 112  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Aye Syahputri  
NPM : 1505170078  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan 

  
ANURI, SE, MM, M.Si.

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertinggal.



# Pegadaian

Nomor : 483/010101.06/2018

Medan, 19 Desember 2018

Lampiran : -

Urgensi : Biasa

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di - Tempat**

Perihal : Ijin Pelaksanaan Riset

Menunjuk surat Saudara nomor 81845/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 14 Desember 2018 sesuai perihal pada pokok surat diatas, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut;


1. Pada prinsipnya kami dapat menyetujui usulan yang Saudara ajukan untuk Pelaksanaan Riset bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi – Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk dan atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Unit Kerja
1.	Aye Syahputri	1505170078	CP Medan Utama

2. Waktu kami tetapkan dari tanggal **20 Desember 2018 s/d 19 Januari 2019** ;
3. Hal-hal yang perlu disampaikan terbatas pada yang sifatnya umum ;
4. Tujuan ijin mengadakan **Riset** bagi mahasiswa hanya untuk keperluan penyusunan karya tulis/skripsi dan tidak dibenarkan untuk keperluan lainnya ;
5. Selama ijin mengadakan **Riset** bagi mahasiswa yang namanya tersebut diatas, wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan ;
6. Apabila ijin mengadakan **Riset** bagi mahasiswa selesai dibuat dalam bentuk karya tulis/skripsi, maka 1 (satu) eksemplar dan diserahkan ke **Bagian Humas PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan** sebagai arsip ;
7. Untuk mengenal produk Pegadaian, bagi mahasiswa wajib menggunakan **Jasa Taksiran/Jasa Titipan/ KCA/Tabungan Emas/Gadai Prima**.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

**PT. Pegadaian (Persero)  
Kanwil I Medan**

  
**INDRA FIRMNASYAH**  
Deputy Operasional

Tembusan :

1. **Pemimpin Cabang Medan Utama**

Pegadaian (Persero) - Kantor Wilayah I Medan

Alamat No. 112

T 061 - 456 7247, 457 6876, 455 0645

0151

F 061 - 456 6249

[www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Kamis, 24 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi erangkan bahwa :

N a m a : AYE SYAHPUTRI  
N .P.M. : 1505170078  
Tempat / Tgl.Lahir : LABU JIUR,13 DESEMBER 1996  
Alamat Rumah : JL.BUKIT SIGUNTANG NO.11  
JudulProposal : ANALISIS PENDAPATAN SEWA MODAL DAN TINGKAT INFLASI DALAM PENYALURAN PEMBIAYAAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PADA PT.PEGADAIAN CABANG MEDAN UTAMA

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
I	.....
II	- pukung en teori - rnyan masalah - tidak perlu batasan - rnyan terachkan
III	- kerangka berpikir - referensi pertanyaan - uraian cara - teknik analisis data
IV	- hilangnya penelitian, data pustaka
Penyimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>

Medan, 24 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Sekretaris

ZULIAHANUM,SE,M.Si

Pembimbing

LUFRIANSYAH,SE,M.AK

Pembanding

INCHA SAHSE,SE,M.Si  
Incha Sahse, SE M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 24 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : AYE SYAHPUTRI  
N .P.M. : 1505170078  
Tempat / Tgl.Lahir : LABU JIUR,13 DESEMBER 1996  
Alamat Rumah : JL.BUKIT SIGUNTANG NO.11  
JudulProposal : ANALISIS PENDAPATAN SEWA MODAL DAN TINGKAT INFLASI  
DALAM PENYALURAN PEMBIAYAAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA)  
PADA PT.PEGADAIAN CABANG MEDAN UTAMA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Lufriansyah, SE, M. AK 18/2/2019*

Medan, 24 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M. Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M. Si

Pembimbing

LUFRIANSYAH, SE, M. AK

Pembanding

HJ. HAFSAH, SE, M. Si

*SUKMA LESMANA, SE, M. AK*

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M. Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 10.92/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : aye syahputri  
NPM : 1505170078  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan/ P.Studi : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Jumadil Akhir 1440 H  
05 Maret 2019 M

Plt. Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Nomor : 901 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -  
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 15 Jumadil Akhir 1440 H  
20 Februari 2019M

Kepada  
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan  
**PT. Pegadaian (Persero) Cab. Medan Utama**  
Jln. Pegadaian No. 112  
Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Aye Syahputri  
N P M : 1505170078  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Pembiayaan Kredit Cepat Aman (KCA) Dalam Meningkatkan Pendapatan Sewa Modal Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan 



**H. JANSRI, SE, MM, M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN /SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : AYE SYAHPUTRI

NPM : 1505170078

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atau usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/ Makalah/ Skripsi dan penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikian Pernyataan ini saat perbuatan dengan kesadaran sendiri

Medan, Maret 2019  
Pembuat Pernyataan



AYE SYAHPUTRI

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat Pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Aye Syahputri  
Tempat/Tanggal Lahir : Lobu Jiur, 13 Desember 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke- : 5 (lima) dari 5 (lima) bersaudara  
Alamat : Desa Lobu Jiur Kec. Aek Kuasan Kab. Asahan

### DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Sukino  
Nama Ibu : Siti Datia  
Alamat : Desa Lobu Jiur Kec. Aek Kuasan Kab. Asahan

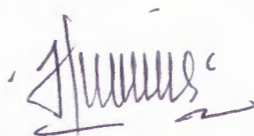
### RIWAYAT PENDIDIKAN

2002 - 2008 : SDN 014661  
2008 - 2011 : MTSs TPI Perk. Gunung Melayu  
2011 - 2014 : SMA Swasta SANIAH  
2015 - 2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2019

Penulis,



**AYE SYAHPUTRI**  
**NPM. 1505170078**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si  
Dosen Pembimbing : LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak

Nama Mahasiswa : AYE SYAHPUTRI  
NPM : 1505170078  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Proposal : ANALISIS PENDAPATAN SEWA MODAL DAN TINGKAT INFLASI DALAM PENYALURAN PEMBIAYAAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MEDAN UTAMA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
26-12-2018	- LBM diperjelas - penelitian terdahulu dan teori kontang lapsis ditambah		
31-12-2018	- Kerangka Berfikir diperbaiki - LBM lebih diperjelas kembali		
07-01-2019	- Kajian-literatur diteliti diperjelas - daftar isi - rangkai Metode penulisan		
1-01-2019	ACC diseminarkan		

Medan, Januari 2019

Pembimbing Proposal

LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak

Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si